

## Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dian Indah Sari<sup>1</sup>, Slamet Maryoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup> [dianindahsari1977@gmail.com](mailto:dianindahsari1977@gmail.com), <sup>2</sup> [slamet.sey@bsi.ac.id](mailto:slamet.sey@bsi.ac.id)

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-07-2022	01-09-2022	01-10-2022

**Abstrak** - Berdasarkan penelitian dari peneliti sebelumnya, terdapat beberapa perusahaan di sektor farmasi di Indonesia dengan pertumbuhan struktur modal dan profitabilitas yang melambat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis lengkap yang dapat melengkapi analisa yang digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi secara lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk penelitian ini, data diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari studi kepustakaan, buku, dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian. Riset tersebut bersumber dari data perusahaan-perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian analisis regresi linier berganda ini meliputi uji-t, uji-f, dan uji kepastian. Data diolah terlebih dahulu dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sebelum melakukan pengujian di atas. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan di atas adalah: (1) Profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2017 hingga 2020. (2) Struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif yang besar terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. (3) Profitabilitas dan struktur modal secara simultan akan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

**Abstract** - Based on previous research, there are several companies in the pharmaceutical sector in Indonesia with slowing growth in capital structure and profitability. This study uses a complete analytical technique that can complement the analysis used by several previous researchers. This research uses classical assumption test and complete regression test. The purpose of this study was to determine the effect of profitability and capital structure on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This research is quantitative descriptive. For this research, data were obtained through literature study sourced from literature studies, books, and journals relevant to the research title. The research is sourced from data from companies in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. The data analysis techniques used in this multiple linear regression analysis include t-test, f-test, and certainty test. The data is processed first with normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test before carrying out the above tests. The conclusions drawn based on the results of the discussion above are: (1) Profitability has a positive and partially significant impact on the value of manufacturing companies listed on the IDX from 2017 to 2020. (2) Capital structure partially has a large positive effect on the value of manufacturing companies. listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2020 period. (3) Profitability and capital structure will simultaneously have a significant and positive effect on the value of manufacturing companies listed on the IDX during the 2017-2020 period.

**Keywords:** Profitability, Capital Structure, Firm Value

## PENDAHULUAN

Di Indonesia pertumbuhan perusahaan sektor farmasi mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2021. Jumlah perusahaan perangkat medis mengalami peningkatan menjadi 891 perusahaan sebelumnya berjumlah 189 perusahaan. Dalam 5 tahun terakhir industri perangkat medis mengalami pertumbuhan sebesar 361,66 persen.

Berdasarkan data Menteri Kesehatan, sampai dengan 2021, di Indonesia terdapat 241 perusahaan pembuatan obat-obatan, 17 perusahaan bahan baku obat-obatan, 132 perusahaan obat-obatan tradisional serta 18 perusahaan ekstraksi produk alami. Perusahaan induk industri farmasi milik negara menggunakan teknologi digital untuk distribusi serta proses produksi. Pemerintah Indonesia berupaya agar tercipta transformasi digital berbasis teknologi pada sektor farmasi.

Nilai perusahaan merupakan nilai jual dari perusahaan ditinjau dari keberhasilan manajemen operasional perusahaan dan tingkat nilai jual serta likuiditas perusahaan. Nilai perusahaan sebagai kondisi perusahaan dimana kinerja perusahaan tersebut diterima masyarakat serta nilai saham yang menguntungkan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dianalisis sebagai berikut ukuran perusahaan, profitabilitas, *growth rate and market traction*, keunggulan kompetitif, potensi pertumbuhan. Penentuan nilai perusahaan terdiri dari nilai pasar, nilai nominal, nilai intrinsik, *book value* dan nilai likuiditas. Fungsi nilai perusahaan antara lain meningkatkan harga saham, meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, sebagai tolak ukur prestasi kerja manajer, mendorong peningkatan kinerja perusahaan, membantu proyeksi keuntungan dimasa yang akan datang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui *ability* dalam memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan, aktiva dan modal. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi maka baik bagi perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba dan efisiensi yang tinggi. Manfaat rasio profitabilitas antara lain untuk mengetahui tingkat laba perusahaan, sebagai tolak ukur bank dalam penilaian terhadap perusahaan, menjadi pedoman bagi manajer perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan, sebagai pedoman bagi trader saham untuk membeli saham yang layak untuk dibeli, untuk mengetahui pajak perusahaan.

Struktur modal merupakan pembiayaan yang terdiri dari utang jangka panjang, saham dan modal perusahaan. Faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan antara lain struktur aktiva, *growth*

*opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko bisnis. Struktur modal digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Apabila utang jangka panjang melebihi laba ditahan maka perusahaan mengalami kerugian. Fungsi struktur modal antara lain untuk meningkatkan nilai perusahaan, pemanfaatan dana tersedia, meningkatkan laba perusahaan, meminimalkan biaya modal, menyediakan ruang untuk ekspansi, meminimalkan resiko keuangan dan untuk mengendalikan bisnis.

Menurut (Ali & Faroji, 2021) pada penelitiannya tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian (Robiyanto et al, 2020) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil penelitian (Irawan & Kusuma, 2020) tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut pendapatnya bahwa apabila perusahaan tersebut mengubah struktur modal maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Amelia & Anhar, 2019) tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017.

Hasil penelitian (Lisda & Kusmayanti, 2021) tentang pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa struktur Modal dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Berdasarkan penelitian dari peneliti sebelumnya, terdapat beberapa perusahaan di sektor farmasi Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan struktur modal dan profitabilitas yang rendah. Penelitian ini memiliki pembaruan dari beberapa temuan dari peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis lengkap yang dapat melengkapi analisis data yang digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan uji asumsi klasik dan uji regresi secara lengkap. Uji asumsi klasik menggunakan uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji regresi menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan “Nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu telah dicapai suatu perusahaan mencerminkan kepercayaan publik terhadapnya selama bertahun-tahun sejak awal hingga saat ini” (Hery, 2018).

### 2. Price to Book Value (PBV)

Price to value (PBV) adalah perbandingan harga saham dan nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi keuntungan (return) principle bisa diperoleh (Sutrisno, 2018). Perusahaan jika dikelola dengan baik diharapkan memiliki PBV dengan nilai buku atau lebih (overvalued), dan jika PBV kurang daripada 1 dapat dipastikan harga pasar saham Akan berada di bawah nilai buku (undervalued). (Sugiono, 2018). PBV rendah menunjukkan buruknya kualitas dan kinerja emiten bersangkutan (Setianto, 2018)

### 3. Struktur Modal

Pengertian “Struktur modal adalah sumber pendanaan jangka Panjang tertanam dalam suatu perusahaan dengan jangka waktu satu tahun atau lebih” (Arifin, 2018). Pengertian struktur modal adalah: “Struktur modal mengacu pada pengeluaran jangka panjang perusahaan diukur dengan

perbandingan utang dan ekuitas jangka panjang” (Sudana, 2019).

### 4. Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio keuangan membandingkan ekuitas hutang dan modal ekuitas digunakan oleh suatu perusahaan (Hermuningsih, 2018). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio DER adalah rasio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utangnya dengan modal atau sahamnya. Jika rumus DER ini kurang daripada satu, kita dapat dengan cepat menyimpulkan bahwa perusahaan dapat membayar semua hutangnya dengan modal tersedia.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

### 5. Rasio Profitabilitas

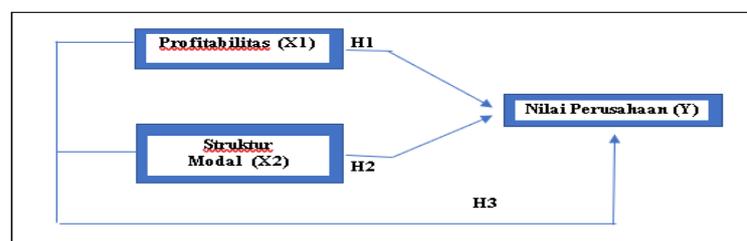
Profitabilitas merupakan rasio digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas dan kinerja tata kelola perusahaan (Kasmir, 2018). “Definisi profitabilitas merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang mengingat omset, aset, dan modal diberikan” (Wati, 2019).

### 6. Net Profit Margin

Menurut (Kasmir, 2018) Net Profit Margin adalah ukuran laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Formula margin laba bersih (Kasmir, 2018)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Melalui gambar di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur pada periode 2017-2020

H2: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur selama periode 2017-2020

H3: Profitabilitas dan struktur modal akan berdampak signifikan pada nilai perusahaan manufaktur dari 2017 hingga 2020

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersumber dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Populasi penelitian adalah 44 individu dari 11 perusahaan di bidang farmasi yang menjalani empat tahun. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel data menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini memiliki beberapa kriteria pengumpulan data, antara lain:

(1) Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

(2) Perusahaan di sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2017 dan 2020.

(3) Perusahaan di bidang farmasi menggunakan Rupiah dalam penyusunan laporan keuangannya.

Variabel terikat untuk survei ini adalah nilai perusahaan. Variabel bebas adalah profitabilitas dan struktur modal.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memperoleh data melalui studi Pustaka yang bersumber dari studi literature, buku, jurnal yang terkait dengan judul penelitian.

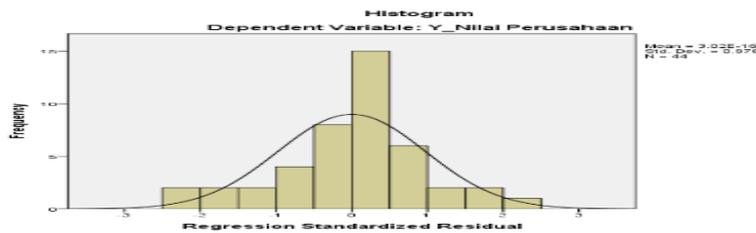
**Teknik Analisa Data**

Teknik Analisa data pada penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda antara lain Uji T, Uji F dan Uji koefisien determinasi. Sebelum melakukan uji diatas terlebih dahulu data diolah dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

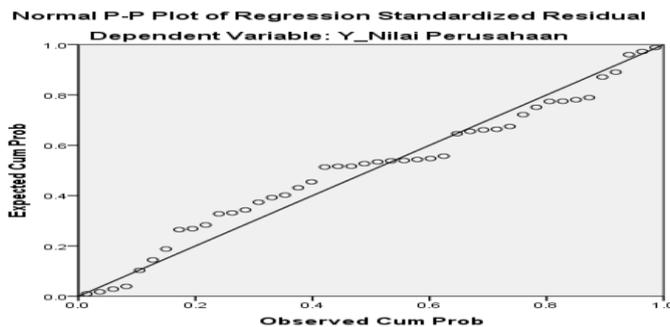


Sumber: Olah Data (2021)

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Dari gambar diatas terlihat bahwa Grafik histogram terlihat bahwa gambar melenceng kekanan berarti data berdistribusi normal. Data

didasar berdistribusi normal karena memiliki kurva yang simetris.



Sumber: Olah Data (2021)

**Gambar 3. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar P-Plot terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Syarat data dikatakan berdistribusi normal

apabila titik-titik menyebar diatas diagonal dan titik-titik mengikuti garis diagonal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

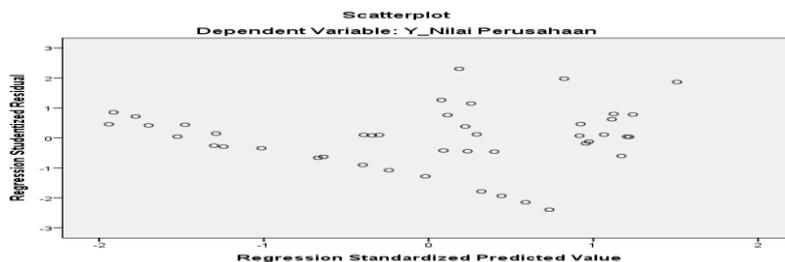
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5733.194	1572.517		-3.646	.001		
X1_Profitabilitas	272.099	115.934	.259	2.347	.024	.880	1.136
X2_Struktur Modal	3089.812	551.403	.618	5.604	.000	.880	1.136

Sumber: Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,880 dan nilai VIF sebesar 1,136. Karena variabel profitabilitas memiliki nilai Tolerance 0,880 > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas dan nilai VIF 1,136 < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Variabel

struktur modal dengan nilai Tolerance sebesar 0,880 serta nilai VIF yaitu 1,136. Karena struktur modal mempunyai nilai VIF sebesar 1,136 < 10 dan nilai Tolerance 0,880 > 0,10 artinya model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Olah Data (2021)

**Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Melalui hasil uji dengan gambar scatterplot diperoleh bahwa titik-titik menyebar diatas sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk pola tertentu

sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749a	.561	.539	2512.551	.935

Predictors: (Constant), X2\_Struktur Modal, X1\_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y\_Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data (2021)

Melalui hasil uji Autokorelasi diperoleh bahwa nilai Durbin Watson hitung sebesar 0,935 sedangkan nilai DL sebesar 1,42257 dan nilai DU

sebesar 1,61196. Karena Durbin Watson berada pada nilai  $DU < D < 4-DU$  sehingga diperoleh nilai sebesar  $1,42257 < 1,61196 < 2,065$  maka

disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data tersebut.

**Hasil Uji Regresi  
Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5733.194	1572.517		-3.646	.001
X1_Profitabilitas	272.099	115.934	.259	2.347	.024
X2_Struktur Modal	3089.812	551.403	.618	5.604	.000

Sumber: Olah Data (2021)

Model regresi dari tabel diatas sebagai berikut :

$$Y = -57333,194 + 272,099X1 + 3089,812X2$$

$\alpha = -57333,194$  artinya apabila nilai profitabilitas dan struktur modal sebesar nol, maka nilai perusahaan sebesar -57333,194.

$\beta_1 = 272,099$  artinya apabila setiap peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 272,099. Dengan asumsi bahwa variabel struktur modal bernilai konstan. Menunjukkan bahwa variabel

profitabilitas mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

$\beta_2 = 3089,81$  artinya jika terjadi peningkatan variabel struktur modal sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3089,812. Dengan anggapan bahwa variabel profitabilitas bernilai tetap. Menyiratkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.539	2512.551

a. Predictors: (Constant), X2\_Struktur Modal, X1\_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y\_Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data (2021)

Melalui hasil uji koefisien determinasi diperoleh bahwa nilai R sebesar 0,749 artinya bahwa seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 0.749. Sedangkan sisanya sebesar 0, 251 dipengaruhi oleh variabel lain

diluar dari variabel yang terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330154060.200	2	165077030.100	26.149	.000 <sup>b</sup>
Residual	258829422.900	41	6312912.755		
Total	588983483.200	43			

a. Dependent Variable: Y\_Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X2\_Struktur Modal, X1\_Profitabilitas

Sumber: Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa nilai signifikan secara simultan dari variabel profitabilitas dan struktur modal sebesar 0,000. Karena nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya variabel profitabilitas (X1)

dan variabel struktur modal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

### Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5733.194	1572.517		-3.646	.001
X1_Profitabilitas	272.099	115.934	.259	2.347	.024
X2_Struktur Modal	3089.812	551.403	.618	5.604	.000

Sumber: Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh sebagai berikut nilai signifikan dari variabel profitabilitas sebesar 0,024 karena nilai 0,024 < probabilitas 0,05 maka disimpulkan bahwa H1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan artinya H2 diterima.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai signifikan untuk variabel profitabilitas sebesar zero,024. Nilai 0,024 < 0,05 menerima hipotesis H1 bahwa profitabilitas berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian peneliti sebelumnya memiliki hasil penelitian sama antara lain melalui penelitian (Setiabudhi, 2022) berjudul Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada BEI periode 2017-2020. Dari hasil penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kimia terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Peneliti terdahulu dengan pendapat berbeda yaitu hasil penelitian (Savitri et al, 2021) dengan judul pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-periode 2019.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui pengujian dengan SPSS diketahui bahwa variabel struktur modal mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 karena 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H2 diterima.

Peneliti terdahulu dengan pendapat sama yaitu menurut (Tunggal & Ngatno, 2018) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai subsektor makanan dan minuman. perusahaan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

Peneliti sebelumnya (Anggraini & Siska, 2019), melalui penelitian tentang dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan, menemukan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor restoran dan pariwisata termasuk di BEI tahun 2015-2017. Sebuah studi tentang dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pratami & Jamil, 2020) menemukan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Mercyana et al., 2022), hasil penelitiannya tentang dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa sebelum pandemi, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah wabah pandemi, struktur permodalan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian di SPSS didapatkan nilai signifikan untuk variabel Profitabilitas dan Struktur

Modal adalah 0,000. 0,05 H3 diterima karena dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Pratami & Jamil, 2020), peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak. Mereka memiliki berbagai pendapat, seperti menyatakan bahwa mereka tidak akan memberikan . Sebuah studi tentang dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Mercyana et al, 2022) menemukan bahwa profitabilitas sebelum dan selama pandemi memiliki dampak negatif rule signifikan terhadap nilai perusahaan.

Studi tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Anggarini & Siska, 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Anggarini & Siska, 2019), temuannya tentang struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil pembahasan di atas adalah:

1. Profitabilitas berdampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di BEI dari 2017 hingga 2020.
2. Struktur modal memberikan dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial tahun 2017 hingga tahun 2020.
3. Profitabilitas dan struktur modal secara simultan akan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020.

## REFERENSI

- Ali, J & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*. 1(2), 128-135
- Amelia F & Anhar M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*. 28(1), 44-70

- Angraini, D & Siska, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*. 2(1), 1-9
- Arief Sugiono dan Edi Untung. (2018). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: Grasindo
- Arifin, Agus Zainul. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, I & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JIAKES*. 10(1), 1-8
- Irawan, D & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. 17(1), 66-81
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisda R dan Kusmayanti E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *LAND Journal*. 2(1), 87-94
- Maryoso, S & Sari, DI. (2022). The Effect of ROA, DAR and NPM on Profit Growth of Companies In Basic and Chemical Industry Sector Listed On IDX. *PICEEBA 8. Atlantis Press*. 659, 81-89
- Mercyana C, Hamidah & Kurnianti D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*. 3(1), 101-113
- Pratami, Y & Jamil, PC. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*. 31(2), 5-9
- Robiyanto, Nabiyah I, Harijono & Inggawati K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *JIBEKA*. 14(1), 46-57
- Savitri DAM, Kurniasari D & Mbiliyora A, (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JAP*. 21(2), 500-507
- Setianto, Buddy. (2018). Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2. Jakarta : BSK Capital
- Setiabudhi, Hatta. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU Jurnal Manajemen & Ekonomi*, 5(1), 1-11
- Sudana, I Made. (2018). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugeng, Bambang. (2018). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish
- Tunggal CA & Ngatno, (2018). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Social and Politik*. 1-16
- Wati, Lela Nurlaela. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). Jawa Timur : Myria Publisher.